

## **I. PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sudah tentu disusun berdasarkan kondisi Indonesia sekarang, cita-cita buat apa negara ini didirikan sebagaimana termaktub dalam UUD 1945, dan prinsip-prinsip penyelenggaraan program jaminan nasional, sebagaimana dikenal di negara ini. Dapat dikatakan bahwa SJSN merupakan suatu yang khas Indonesia, yang berbeda dengan negara lain, meskipun juga mengakomodasikan prinsip-prinsip yang diterapkan di negara lain (Sulastomo, 2008:41).

Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) mengikuti prinsip-prinsip penyelenggaraan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2004 tentang SJSN, yaitu dikelola secara nasional, nirlaba, portabilitas, transparan, efisien, dan efektif. Pelaksanaan program Jamkesmas tersebut merupakan upaya untuk menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu

yang merupakan masa transisi sampai diserahkannya program jaminan kesehatan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Tahun 2012 program Jamkesmas dilaksanakan dengan beberapa penyempurnaan pada aspek kepesertaan, pelayanan, pendanaan, dan pengorganisasian. Meskipun perbaikan terus dilakukan, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan belum dapat memenuhi kepuasan semua pihak. Dengan demikian diharapkan program Jamkesmas semakin mendekati tujuannya yaitu meningkatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pemerintah Negara Republik Indonesia mengembangkan program jaminan sosial dalam bidang kesehatan sebagaimana yang tercantum dalam pasal 28 H ayat 1 UUD Negara RI Tahun 1945, bahwa “setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”. Selain itu berdasarkan dan pasal 34 ayat 2 UUD Negara RI

Tahun 1945, bahwa “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”.

Program Jamkesmas memberikan perlindungan sosial di bidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah agar kebutuhan dasar kesehatan masyarakat dapat terpenuhi. Pada hakikatnya pelayanan kesehatan terhadap peserta Jamkesmas menjadi tanggung jawab bersama oleh pemerintah dan pemerintah daerah.

Jamkesmas adalah sebuah program jaminan kesehatan untuk warga negara Indonesia yang memberikan perlindungan sosial di bidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah agar kebutuhan dasar kesehatannya yang layak dapat terpenuhi. Program ini dijalankan oleh Departemen Kesehatan sejak 2008. Pada tahun 2009 program ini mendanai biaya kesehatan untuk 76,4 juta

penduduk, jumlah ini termasuk sekitar 2,650 juta anak terlantar, penghuni panti jompo, tunawisma dan penduduk yang tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)(<http://karangtaruna.com/pengertian-jamkesmas-dan-tujuannya.html>).

Meskipun kepesertaan Jamkesmas yang digunakan mulai tahun 2012 bersumber dari basis data terpadu Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) namun pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Kendala-kendala yang dialami tahun sebelumnya masih dihadapi seperti banyaknya kelahiran baru, kematian, pindah tempat tinggal, perubahan tingkat sosial ekonomi, dan masih terdapatnya penyalahgunaan rekomendasi dari institusi yang berwenang, penyalahgunaan kartu oleh yang tidak berhak, masih ada peserta kesulitan mendapatkan Surat Keabsahan Peserta (SKP) bagi bayi baru lahir dari peserta Jamkesmas tersebut.

Dalam pelaksanaan Program Jamkesmas masih banyak permasalahan yang ditemukan dilapangan seperti penolakan pasien peserta Jamkesmas oleh rumah sakit. Meski seharusnya

semua peserta program Jamkesmas sudah tidak perlu mengeluarkan biaya apapun ketika berobat ke Puskesmas atau rumah sakit, namun sejumlah peserta Jamkesmas mengaku masih harus membayar sebagian biaya perawatan dan pengobatan ke Puskesmas atau rumah sakit. Masih banyak juga penolakan pasien Jamkesmas dengan alasan kapasitas Rumah Sakit sudah penuh (meskipun kasusnya sedikit) dan penyediaan atau pendistribusian obat belum mengakomodasi kebutuhan pelayanan obat program Jamkesmas.

Di samping itu, masih ditemukan masalah terkait kepesertaan seperti pendataan, pendistribusian kartu dan pengumuman daftar peserta Jamkesmas. Pendataan peserta Jamkesmas oleh PT. Asuransi Kesehatan (Askes) hingga kini belum bisa dituntaskan sesuai target karena masih ada pemerintah kabupaten/kota yang belum menyerahkan data lengkap penduduk miskin di wilayah mereka. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas sangat diperlukan agar dapat mengatasi permasalahan yang

ada. Tetapi tidak hanya masyarakat, instansi yang berkaitan dalam pelaksanaan program Jamkesmas ini harusnya juga ikut berpartisipasi agar kendala-kendala yang dihadapi terselesaikan dan masyarakat juga bisa berobat dengan menggunakan kartu Jamkesmas dengan senang.

Sesuai uraian di atas maka peneliti menulis dengan judul:

**Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.**

## **II. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan batasan masalah di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari?
2. Bagaimanakah partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari?

### **III. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari.
2. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari.

### **IV. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan sekaligus memberikan informasi tentang pelaksanaan program Jamkesmas untuk masyarakat miskin di Kecamatan Tigo Nagari.
  - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian berikutnya.
  - c. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan program jamkesmas.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan Dinas Kesehatan di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dalam melaksanakan perwujudan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa menjadi sebuah pengetahuan tentang pelayanan kesehatan yang sesungguhnya dan menyadari bahwa kesehatan itu sangat penting.

### **V. KERANGKA TEORETIS**

Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah program bantuan sosial untuk pelayanan masyarakat bagi masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu yang diselenggarakan secara nasional, agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin.

Jamkesmas adalah sebuah program jaminan kesehatan untuk warga Indonesia yang memberikan perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan

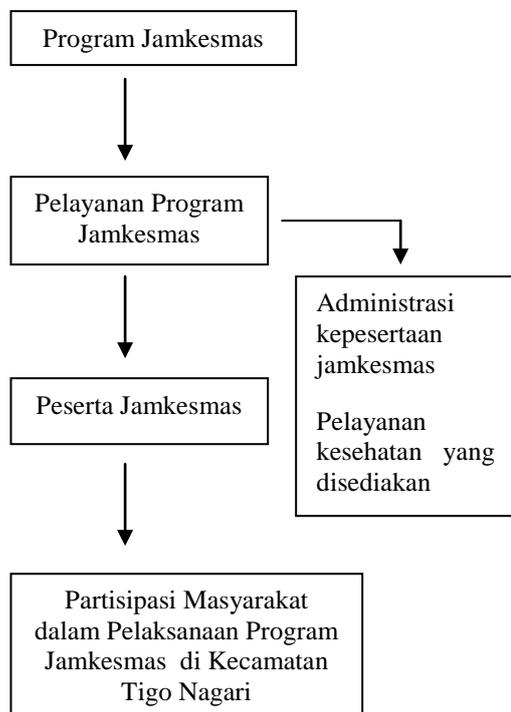
masyarakat tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah agar kebutuhan dasar kesehatannya yang layak dapat terpenuhi. Program ini dijalankan oleh Departemen Kesehatan sejak 2008. Pada tahun 2009 program ini mendanai biaya kesehatan untuk 76,4 juta penduduk, jumlah ini termasuk sekitar 2.650 juta anak terlantar, penghuni panti jompo, tunawisma dan penduduk yang tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Tujuan Program Jamkesmas adalah meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien dan meningkatnya cakupan masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas serta jaringannya dan di rumah sakit serta meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

## **VI. KERANGKA KONSEPTUAL**

Program Jamkesmas merupakan program bantuan sosial yang diselenggarakan secara nasional untuk membantu masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan secara gratis dan menyeluruh bagi masyarakat miskin. Program Jamkesmas ini bertujuan untuk mewujudkan portabilitas pelayanan sehingga pelayanan rujukan yang tertinggi yang disediakan oleh penyelenggara Jamkesmas dapat diakses oleh seluruh peserta Jamkesmas di Indonesia.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas merupakan keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas. Dengan ikut berpartisipasi masyarakat dalam program Jamkesmas ini berarti masyarakat sudah menikmati pelayanan kesehatan secara gratis dan masyarakat bisa bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri.



## VII. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, karena penelitian ini tidak menggunakan atau menganalisis data secara statistik tetapi hanya memaparkan dan menganalisis data yang bersifat kualitas. Adapun yang peneliti maksudkan dengan deskriptif adalah penelitian ini hanya menggambarkan atau menjelaskan data sebagai apa adanya.

Menurut Zuriyah (2007:47), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-

kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Mengingat jumlah populasi yang sangat besar dan terbatasnya kemampuan Peneliti maka penelitian dilakukan terhadap sampel yang mewakili populasi. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Random Sampling* yang mengambil tiga jorong yang berada di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yaitu Jorong Padang Sawah, Jorong Pasar Ladang Panjang, dan Jorong Bunga Tanjung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara:

### a. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada petugas-petugas Puskesmas, Kepala Tata Usaha di Puskesmas di Kecamatan Tigo Nagari, dan Camat di Kecamatan Tigo Nagari.

### b. Angket

Angket diberikan kepada masyarakat miskin yang menerima Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada awal penelitian dengan pengamatan-pengamatan yang di lapangan yaitu di Puskesmas dan lingkungan masyarakat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam bentuk foto sewaktu pengisian angket oleh masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu dan proses wawancara dengan petugas-petugas Puskesmas, Kepala Tata Usaha di Puskesmas di Kecamatan Tigo Nagari, dan Camat di Kecamatan Tigo Nagari.

## **VIII. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan pada hasil penelitian yang berdasarkan pada data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) di Kecamatan Tigo Nagari.

Hasil wawancara dengan petugas-petugas kesehatan di Puskesmas Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman menunjukkan bahwa pelayanan dan fasilitas untuk

peserta Jamkesmas di Puskesmas Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sudah cukup lengkap dan cukup memadai, ini dilihat dari adanya peralatan medis di setiap ruang, ruang rawat inap serta pelayanan yang baik terhadap peserta Jamkesmas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tata cara pelaksanaan pelayanan Jamkesmas tidak rumit, namun jika pasien membutuhkan perawatan lebih lanjut seperti rawat inap atau rawat jalan pasien harus melengkapi syarat-syarat sesuai yang telah ditetapkan pada program Jamkesmas.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari yang dilihat dari tingkat penanganan dan pelayanan terhadap peserta Jamkesmas adalah yang mengatakan Sangat Baik 14%, mengatakan Baik 76%, mengatakan Tidak Baik 5%, dan yang mengatakan Sangat Tidak Baik 5%.

pelaksanaan program jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan

Kabupaten Pasaman, bahwa dalam pelaksanaan program Jamkesmas telah sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, yang telah terlaksana secara maksimal sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Tahun 2012 baik yang dilihat dari segi kepesertaan, fasilitas, pelayanan yang sudah disiapkan dan disediakan demi tercapainya mutu pelayanan kesehatan yang baik dan masyarakat yang sehat.

Selanjutnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas. Partisipasi masyarakat atau keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan program jamkesmas di kecamatan tigo nagari sudah terlaksana secara baik dan secara maksimal yang dilihat dari segi kepesertaan, fasilitas kesehatan, maupun pelayanan yang sudah disediakan secara baik.

Pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari, upaya yang diwujudkan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan memberikan fasilitas yang baik

bagi peserta Jamkesmas agar di dalam proses pelaksanaannya tidak susah dan tidak memberatkan pada peserta Jamkesmas untuk berobat.

Petugas-petugas kesehatan harus memberikan kemudahan bagi setiap peserta Jamkesmas dan tidak membedakan antara pasien jamkesmas dengan pasien umum lainnya. Dengan demikian, maka tingkat partisipasi masyarakat akan terus meningkat seiring dengan terlaksannya program Jamkesmas dengan baik dan masyarakat pun akan sangat senang jika pelayanan Jamkesmas itu dilayani dengan baik.

## **IX. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sudah diselenggarakan dengan cukup baik yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas

sudah terlaksana secara baik dan secara cukup maksimal yang dilihat dari segi kepesertaan, fasilitas kesehatan, maupun pelayanan yang sudah disediakan secara baik.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti berikan agar adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Jamkesmas di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yaitu:

- a. Peneliti sangat mengharapkan kepada pihak Jamkesmas agar adanya peningkatan pelayanan Jamkesmas untuk masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu supaya terciptanya masyarakat yang sehat, dan agar berpartisipasi dan bekerja sama antara masyarakat dan pemerintah demi terwujudnya pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk kedepannya.
- b. Peneliti mengharapkan supaya petugas-petugas kesehatan di Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan dan penanganan peserta Jamkesmas serta tidak membeda-

bedakan pelayanan antara pasien umum dengan pasien Jamkesmas.

- c. Peneliti mengharapkan kepada pihak kecamatan agar seluruh masyarakat miskin dapat diikutsertakan dalam pelayanan program Jamkesmas.
- d. Peneliti mengharapkan kepada masyarakat miskin agar dapat mencari informasi mengenai pelayanan program Jamkesmas.

## DAFTAR PUSTAKA

Andika, Norman. 2010. *Implementasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) di Puskesmas Jagir Surabaya*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

<http://karangtaruna.com/pengertian-jamkesmas-dan-tujuannya.html>.

Diakses tanggal 26 November 2013

<http://www.ptaskes.com> Diakses tanggal 26 November 2013

<http://pengertian-masyarakat.com>

Diakses tanggal 26 November 2013

<http://jamkesmas-khusus-untuk-warga-miskin.nevarrell.blogspot.com> Diakses tanggal 02 April 2014

Isbandi. 2012. *Intervensi Komunitas Dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Narbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 903/Menkes/Per/V/2011 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat*.

Sulastomo. 2008. *Sitem Jaminan Sosial Nasional Sebuah Introduksi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Subarsono. 2005. *Analisi Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang (SJSN) *Sistem Jaminan Sosial Nasional*.

Yusrizal. 2008. *Sosiologi*. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.